

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat literasi digital guru PAI di SDN 182 Bengkulu Utara berada pada kategori cukup dan berkembang, namun belum optimal. Guru telah menyadari pentingnya teknologi digital dan mampu menggunakan perangkat dasar serta media digital sederhana sebagai pendukung pembelajaran PAI, dengan tetap menjadikan buku teks sebagai rujukan utama. Guru juga menunjukkan tanggung jawab akademik dan moral dalam memilih sumber belajar digital, meskipun kemampuan mengembangkan media secara mandiri dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran interaktif masih terbatas. Oleh karena itu, melek digitalisasi guru PAI telah terbentuk, tetapi masih perlu penguatan agar lebih kreatif dan inovatif.
2. Faktor pendukung literasi digital guru PAI di SDN 182 Bengkulu Utara meliputi sikap terbuka guru terhadap teknologi, komitmen menyesuaikan

pembelajaran dengan karakteristik siswa, ketersediaan fasilitas teknologi dasar, serta dukungan kepala sekolah. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, kondisi perangkat yang kurang optimal, minimnya pelatihan dan pendampingan literasi digital, keterbatasan waktu, serta kemampuan teknis guru yang belum merata. Kendala tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI belum maksimal, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas dan kompetensi digital guru agar pembelajaran lebih efektif di era digital.

B. Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi literasi digital agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran semakin optimal. Guru perlu lebih aktif mengikuti pelatihan, workshop, atau program pengembangan profesional yang berkaitan dengan media dan teknologi pembelajaran. Selain itu, guru dianjurkan untuk mulai mengembangkan media pembelajaran digital secara mandiri, seperti video sederhana, bahan ajar interaktif, atau kuis digital. Guru juga perlu memperluas pemanfaatan aplikasi pembelajaran interaktif agar proses belajar menjadi lebih variatif dan menarik. Dalam penggunaan

teknologi, guru tetap diharapkan menjaga kesesuaian materi dengan nilai-nilai keislaman. Keseimbangan antara metode digital dan konvensional perlu terus dipertahankan. Guru juga diharapkan saling berbagi praktik baik dalam pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, kualitas pembelajaran PAI dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap digitalisasi pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai. Perawatan dan pembaruan perangkat teknologi perlu dilakukan secara berkala agar dapat digunakan secara optimal oleh guru. Sekolah juga disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan internal atau pendampingan terkait literasi digital bagi guru. Selain itu, pihak sekolah dapat mendorong kolaborasi antar guru dalam pengembangan media pembelajaran digital. Dukungan kebijakan sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang inovatif. Sekolah juga diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan pihak luar, seperti dinas pendidikan atau lembaga pelatihan. Dengan dukungan yang sistematis, proses digitalisasi pembelajaran PAI

dapat berjalan lebih efektif. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek maupun lokasi penelitian. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran digital tertentu dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitian juga dapat diperluas pada dampak digitalisasi terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali strategi inovatif guru dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Dengan pengembangan tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Pendidikan di Era Digital Tantangan Bagi Generasi Z*. Maluku: yayasan kita menulis
- Ahmad, M. Y., & Nurjannah, S. (2016). Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 1–17.
- Asiyah, O. M., & Fahmi Jazuli, M. (2022). Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 170–182.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V*. Jakarta: Balai Pustaka. Halaman 926.
- Bastian, A., & Reswita. (2020). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokertp: Universitas jendral Soedirman. Hal.1–17.
- Cahya, U. D. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21. Aceh: Yayasan Kita Menulis.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 4.
- Cut Nelga Isma, dkk. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *Al-Ta'dib*. Vol. 12 No. 2. Hal 129.
- Hidayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(01), 34–47.
- Hidayatullah, H. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Digitalisasi Di Smp Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 119–133.

- Kemendikbud. (2017). *Modul Literasi Digital untuk Guru*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan. Halaman: 12–14.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19*. Halaman: 9–11.
- Kemkominfo. (2021). *Modul Literasi Digital*. Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Halaman 13.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Mutiah, N., Ramadani, M., Saputri, D. I., Satrisno, H., & Irawan, B. (2025). TANTANGAN MORAL DALAM ERA AI BAGI PEMBELAJARAN PAI. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 310-321.
- Noralia Purwa Yunita dan Richardus Eko Indrajit (2020). *Digital Mindset- Menyiapkan Generasi Muda Indonesia Menghadapi Disupsi Teknologi*. Yogyakarta: ANDI, hal. 48.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY : Journal of Education*, 2(3), 26–34.
- Riyana, Cepi. (2023). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Halaman: 33–35.
- Rosmaniah, S. M., Santoso, B., & Muhidin, S. A. (2022). Digitalisasi Arsip Statis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 214–224.
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak Transformasi Digitalisasi terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat

- Pedesaan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 88–96.
- Sari, I. P., Putri, J. K., Rahayu, N. C., Satrisno, H., & Putra, D. R. (2025). AI DAN KRISIS NILAI: TELAAH PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI DALAM ERA TEKNOLOGI CERDAS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 344-353.
- Satrisno, Hengki, et al. "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Sekolah Menengah Atas." *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam* 17.2 (2025): 125-137.
- Setiawan, A. (2017). *Peran Guru Menurut Perspektif KH HADJAR DEWANTARA*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sopian, A. (2016). uSopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Sulistiyan, T. (2022). Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 40–52.
- Sumangelipu, A., Maryam, S., Salma, A. B., Rustam, R., & Agusta, A. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM Pada Era Digitalisasi di Paria, Majauleng, Kab. Wajo. *Compile Journal of Society Service*, 1(1), 1–9.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal: 10 ayat (1) dan (2).
- Yasansyah Yasmansyah and Supratman Zakir (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* Vol.3, No. 1, hal.3.
- Yasmansyah, & Zakir, S. (2020). A New Direction Of Islamic Education In The Digitalization Age. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10.